

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektivitas Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Jajar, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri dapat dinilai belum efektif, karena belum sesuai dengan tujuan adanya bantuan BPNT dalam Buku Pedoman Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) 2019 yakni dalam aspek meningkatkan ketepatan sasaran, harga, jumlah, waktu, kualitas, dan administrasi. Dimana masih ada beberapa prinsip yang belum terpenuhi seperti tepat sasaran, tepat kualitas dan tepat administrasi. Tepat sasaran, masih ada masyarakat yang lebih membutuhkan bantuan tetapi tidak tercatat sebagai penerima bantuan program BPNT yang diselenggarakan oleh pemerintah, dan ada masyarakat yang dirasa sudah mampu tetapi tetap mendapatkan bantuan BPNT, sehingga menimbulkan kecemburuan sosial. Tepat kualitas, masih adanya bahan pangan yang kurang layak untuk dikonsumsi karena ditemukan beberapa buah yang busuk dan beras yang kaku. Tepat administrasi, adanya penyampaian informasi mengalami keterlambatan dikarenakan tidak mengikuti grup whatsapp serta adanya ketidaksesuaian nama di KTP dengan kartu KPM yang mengakibatkan bantuan tidak bisa diterima masyarakat KPM.. Dalam memberikan kendali dan alternatif pilihan pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk mencukupi kebutuhan pangannya terjadi pemaketan barang yang dilakukan oleh pemilik *e-warong*.
2. Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Jajar, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri Dalam Perspektif Distribusi Islam dapat dinilai sudah sesuai

dengan prinsip distribusi islam dalam 3 aspek saja yaitu kepemilikan dalam islam, larangan riba dan gharar, serta larangan mnumpuk harta. Akan tetapi dalam aspek keadilan distribusi belum sepenuhnya sesuai dengan distribusi islam karena masih ada beberapa masyarakat yang lebih membutuhkan bantuan tetapi tidak tercatat sebagai penerima bantuan program BPNT yang diselenggarakan oleh pemerintah, dan ada masyarakat yang dirasa sudah mampu tetapi tetap mendapatkan bantuan BPNT, sehingga muncul rasa kecemburuan sosial antar masyarakat yang belum mendapatkan bantuan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya terkait penyaluran bantuan dalam distribusi islam:

1. Bagi Pemerintah Desa Jajar

Disarankan untuk tidak menggunakan media grup WhatsApp sebagai satu-satunya media informasi dan memberikan sosialisasi tentang larangan menjual bahan bantuan yang telah diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

2. Bagi *e-warong* Desa Jajar

Semoga kedepannya dalam penyaluran program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) menghentikan adanya pemaketan komoditas bantuan yang diberikan, supaya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bisa memilih komoditas yang dibutuhkan sesuai dengan nilai bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti mencari lebih banyak referensi maupun sumber yang sedang diteliti, baik program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Langsung

Tunai, Program Keluarga Harapan dan bantuan sosial lainnya yang memerlukan penelitian lebih lanjut terkait adanya bantuan tersebut untuk mengembangkan penelitian yang sedang dilakukan.